



Menghubungkan Pengetahuan

Memperkuat Kemanusiaan

Kenapa Indonesia Butuh Humanitarian Logistics Lab

Pengalaman dari operasi kemanusiaan dan logistik bantuan menyimpan banyak pelajaran. Tantangannya adalah memastikan pelajaran itu tidak berhenti ketika respons berakhir.

Ekosistem Kolaborasi Indonesia Humanitarian Logistics Lab

Saat pemerintah, kampus, komunitas, organisasi kemanusiaan, dan dunia usaha bertemu, pengetahuan dapat tumbuh menjadi perubahan.



Indonesia
Humanitarian
Logistics
Lab

MAGAZINE SERIES 01

EDISI JULI 2026

Setiap upaya kecil untuk mengelola dan membagikan pengetahuan akan memperkuat fondasi sistem kemanusiaan kita.

“Pengetahuan sejati adalah yang mudah dijangkau dan memberi manfaat bagi banyak orang.”



Keyakinan itu menjadi dasar lahirnya Indonesia Humanitarian Logistics Lab.

Jauh sebelum lembaga ini berdiri, kami telah mulai menulis, mendokumentasikan, dan membagikan pengalaman dari lapangan. Bagi kami, pengetahuan tidak boleh berhenti di ruang rapat atau laporan akhir kegiatan, karena pengalaman lapangan memiliki nilai penting dalam memperkaya teori, kebijakan, dan praktik kemanusiaan.

Indonesia Humanitarian Logistics Lab hadir untuk menjembatani pengetahuan akademik, kebijakan, dan realitas implementasi di lapangan. Kami menyadari bahwa perjalanan ini masih panjang, namun percaya bahwa setiap pengalaman yang dikelola dengan baik dapat menjadi pembelajaran yang memperkuat kerja kemanusiaan di Indonesia.

Melalui ruang ini, kami mengundang siapa pun yang peduli pada isu kemanusiaan untuk ikut mengkaji, menulis, berbagi, berdiskusi, dan belajar bersama. Karena pengetahuan akan semakin bermakna ketika dibagikan untuk kebaikan bersama.

Mari membangun ekosistem pengetahuan yang hidup, terbuka, dan kolaboratif.

Yogi Mahendra
Inisiator, Indonesia
Humanitarian Logistics Lab

Menghubungkan Pengetahuan, Memperkuat Kemanusiaan

“Kerja kemanusiaan yang kuat tidak hanya bergantung pada sumber daya, tetapi juga pada kesiapan, koordinasi, dan kemampuan belajar dari pengalaman.”

Dalam setiap respons kemanusiaan, termasuk pengelolaan logistik dan rantai pasok bantuan, banyak keputusan harus dibuat dengan cepat dalam situasi yang penuh keterbatasan. Keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya bantuan,

tetapi juga oleh kesiapan para pelaku, koordinasi antar lembaga, dan kemampuan menerjemahkan kebijakan ke dalam tindakan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Tanpa fondasi yang kuat, sumber daya yang besar pun belum tentu menghasilkan dampak yang tepat.

“Pengalaman menjadi lebih berharga ketika dapat digunakan untuk memperbaiki tindakan berikutnya.”

Di Indonesia, berbagai upaya pembelajaran kemanusiaan telah berkembang melalui pusat studi, forum kebencanaan, jurnal, pelatihan, serta inisiatif pemerintah, organisasi kemanusiaan, kampus, dan komunitas. Namun sebagian hasilnya masih tersebar,

terbatas sirkulasinya, atau belum selalu mudah dijangkau oleh praktisi lapangan, relawan, lembaga kecil, dan aktor daerah. Indonesia Humanitarian Logistics Lab atau IHLL ingin ikut berkontribusi dengan membuka ruang yang lebih praktis, inklusif, dan dekat dengan kebutuhan para pelaku.

Kenapa Indonesia Butuh Humanitarian Logistics Lab

Dari pengalaman, menuju perbaikan.

Di setiap bencana besar di Indonesia, kita selalu melihat kerja luar biasa dari pemerintah, relawan, organisasi kemanusiaan, dunia usaha, dan masyarakat. Di balik semua itu, ada sistem yang harus bergerak cepat: informasi, koordinasi, sumber daya, logistik bantuan, serta keputusan yang menentukan apakah dukungan benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan.

Ketika perencanaan, koordinasi, dan rantai pasok tidak berjalan dengan baik, bantuan dapat terlambat, tidak sesuai kebutuhan, atau menumpuk di lokasi tertentu. Dalam situasi darurat, gangguan kecil dapat berkembang menjadi persoalan besar. Dari sinilah kita memahami bahwa respons yang kuat membutuhkan lebih dari sekadar niat baik—ia membutuhkan kesiapan, sistem, dan kerja bersama.



“Respons kemanusiaan yang kuat dibangun sebelum krisis, diuji saat darurat, dan diperbaiki setelahnya.”

Indonesia memiliki pengalaman yang kaya dari berbagai bencana dan operasi kemanusiaan. Namun setelah respons berakhir, banyak pelajaran penting belum sempat dihimpun atau diterjemahkan menjadi perbaikan.

Catatan lapangan, praktik baik, data lokal, dan evaluasi sering tersimpan di masing-masing lembaga. Akibatnya, pelaku lain sulit memanfaatkannya untuk bekerja lebih siap dan tepat pada situasi berikutnya.

Ekosistem Pembelajaran yang terhubung



Kerja kemanusiaan melibatkan banyak pihak dengan peran, pengalaman, dan cara kerja yang berbeda. Pemerintah menyusun kebijakan, praktisi menghadapi dinamika lapangan, kampus mengembangkan kajian, sementara komunitas dan dunia usaha membawa sumber daya serta pengalaman yang juga penting. Tantangannya adalah bagaimana semua kekuatan tersebut dapat lebih sering bertemu dan saling melengkapi.



TANTANGAN

Banyak inisiatif kemanusiaan masih berjalan dalam ruang masing-masing. Akibatnya, pengalaman, kebutuhan, dan peluang kolaborasi belum selalu terhubung lintas sektor.



KESENJANGAN

Kajian, kebijakan, dan praktik lapangan belum selalu bertemu dalam bentuk yang mudah digunakan. Pelaku di tingkat komunitas dan daerah pun sering memiliki akses yang lebih terbatas.



SOLUSI IHLL

IHLL ingin berkontribusi sebagai ruang temu yang praktis dan terbuka. Bukan untuk menggantikan peran pihak lain, tetapi membantu mempertemukan pengalaman, kebutuhan, dan peluang kerja bersama.

“Kolaborasi menjadi bermakna ketika perbedaan pengalaman dapat diubah menjadi kekuatan bersama.”

Menghubungkan Pengalaman, Menguatkan Kemanusiaan

Indonesia Humanitarian Logistics Lab (IHLL) adalah lembaga nirlaba independen yang berangkat dari pengalaman logistik kemanusiaan dan bekerja untuk memperkuat pembelajaran, kesiapsiagaan, serta kolaborasi operasi kemanusiaan di Indonesia.

IHLL menghubungkan pengalaman lapangan, kajian, kebijakan, dan kebutuhan para pelaku melalui riset, pelatihan, dokumentasi, serta pengembangan panduan praktis.

IHLL tidak menjalankan fungsi respons operasional atau menggantikan peran pemerintah, organisasi kemanusiaan, komunitas, maupun pihak lain yang telah bekerja di lapangan.

Setiap inisiatif dikembangkan secara realistis, relevan, dan terbuka agar dapat digunakan oleh lebih banyak pihak.

Visi dan Misi



Visi

Menjadi pusat pembelajaran dan kolaborasi untuk memperkuat sistem logistik kemanusiaan Indonesia melalui ilmu, inovasi, dan solidaritas.



Misi

- 1 Mengembangkan riset dan analisis kebijakan di bidang logistik dan isu kemanusiaan.
- 2 Menyediakan ruang pembelajaran dan publikasi pengetahuan yang terbuka.
- 3 Membangun jejaring antara pemerintah, NGO, kampus, komunitas, CSR, dan dunia usaha.
- 4 Mendukung penguatan kapasitas praktisi, relawan, komunitas, dan lembaga.
- 5 Mendorong pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang kontekstual.

Arah IHLL



Indonesia
Humanitarian
Logistics
Lab

Ekosistem Kolaborasi Indonesia Humanitarian Logistics Lab

IHLL bekerja sebagai penghubung dalam ekosistem kemanusiaan, dengan mempertemukan pengalaman, kebutuhan, dan peluang kolaborasi lintas sektor.

Kami berkolaborasi dengan:



Pemerintah Pusat & Daerah:

Mitra dalam Penguatan kebijakan, kesiapsiagaan, dan kapasitas.



NGO, Komunitas & Relawan:

Pembelajaran lapangan, praktik baik, dan pengembangan kapasitas.



Institusi Pendidikan:

Riset, kurikulum, edukasi kebencanaan, dan jejaring akademik.



CSR & Dunia Usaha:

Kesiapsiagaan, dukungan kemanusiaan, dan inisiatif sosial.



Arah Kerja IHLL 2026-2027

1



Knowledge Base

Menghimpun pengalaman, praktik baik, referensi, dan materi pembelajaran.

2



Learning Hub

Mengembangkan kelas, diskusi, pelatihan, dan modul praktis.

3



Policy & System Analysis

Menyusun riset, telaah kebijakan, *policy brief*, dan analisis sistem.

4



Collaboration Network

Membangun kemitraan lintas pemerintah, kampus, NGO, komunitas, dan dunia usaha.

Inisiator Indonesia Humanitarian Logistics Lab

IHLL dibangun oleh praktisi dan akademisi dari berbagai bidang yang memiliki visi bersama untuk memperkuat kapasitas dan ekosistem kemanusiaan di Indonesia melalui kolaborasi, riset, pembelajaran, dan kemitraan strategis.



**Yogi
Mahendra**

**Operasi Kemanusiaan,
Logistik & Penguatan
Sistem**

Yogi Mahendra merupakan praktisi kebencanaan dan kemanusiaan dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dalam memimpin dan mendukung operasi darurat, logistik kemanusiaan, serta penguatan sistem respons di Indonesia dan berbagai misi internasional, termasuk dalam konteks konflik bersenjata, wabah Ebola, bencana besar, dan krisis kemanusiaan kompleks.

Di IHLL, ia menghubungkan pengalaman operasional tersebut dengan pengembangan pembelajaran, pelatihan, kajian, dan kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat kesiapsiagaan serta kualitas respons kemanusiaan.



**Dr. Prasinta
Dewi, MAP.**

**Tata Kelola
Kebencanaan &
Kebijakan Pemerintah**

Prasinta Dewi merupakan figur berpengalaman di bidang pemerintahan dan tata kelola kebencanaan, dengan perjalanan karier dari Departemen Sosial, Kementerian Hukum dan HAM, hingga sistem penanggulangan bencana nasional sejak era Bakornas PBP sampai BNPB, termasuk pernah memimpin kedeputan bidang logistik dan peralatan, dan kemudian pencegahan.

Pengalaman tersebut memperkuat IHLL dalam membangun hubungan strategis dengan pemerintah, membaca arah kebijakan, dan menjembatani pembelajaran lapangan dengan kebutuhan tata kelola kebencanaan nasional.



**M. Ali
Yusuf**

**Jejaring Kemanusiaan
Nasional, Global dan
Kolaborasi Berbasis
Komunitas**

M. Ali Yusuf memiliki pengalaman panjang dalam membangun jejaring kemanusiaan nasional dan global, khususnya melalui perannya di LPBI NU, Humanitarian Forum Indonesia (HFI) dan Indonesian Humanitarian Alliance (IHA), dengan kekuatan pada kolaborasi lintas lembaga, komunitas, dan organisasi berbasis keagamaan.

Perannya di IHLL berfokus pada perluasan jejaring kemanusiaan, pengembangan kolaborasi berbasis komunitas, serta penguatan hubungan antara nilai kemanusiaan dan sistem respons di Indonesia..

Inisiator Indonesia Humanitarian Logistics Lab

IHLL dibangun oleh praktisi dan akademisi dari berbagai bidang yang memiliki visi bersama untuk memperkuat kapasitas dan ekosistem kemanusiaan di Indonesia melalui kolaborasi, riset, pembelajaran, dan kemitraan strategis.



**Dr. Siti
Nurlatifah, M.Pd.**

**Riset, Kurikulum &
Jejaring Akademik**

Siti Nurlatifah merupakan akademisi dan peneliti di bidang administrasi pendidikan, pengembangan kurikulum, metodologi riset, dan kepemimpinan pendidikan, dengan pengalaman sebagai dosen, editor jurnal, penulis publikasi ilmiah, serta pengembang program pelatihan bagi pendidik.

Keahliannya memperkuat IHLL dalam membangun jejaring kampus, mengembangkan kurikulum dan modul pembelajaran, serta mendorong riset dan dokumentasi yang lebih terstruktur dan kredibel.



**Chairunnisa
Istiqomah**

**Administrasi, Keuangan
& Operasional
Kelembagaan**

Chairunnisa Istiqomah memiliki latar belakang pendidikan di bidang manajemen serta pengalaman dalam administrasi NGO, dukungan pengelolaan program, dan operasional usaha. Keahliannya mencakup tata kelola administrasi, pengelolaan keuangan, koordinasi operasional, serta penguatan sistem dan proses organisasi untuk mendukung efektivitas dan akuntabilitas kelembagaan.

Di IHLL, ia berperan penting dalam memperkuat administrasi dan keuangan lembaga agar setiap inisiatif dapat berjalan lebih tertib, akuntabel, dan berkelanjutan.



**Choirun
Juniaten**

**Media, Komunikasi &
Dukungan Program**

Choirun Juniaten memiliki pengalaman di organisasi nonpemerintah (NGO), pengelolaan media, dukungan program, dan kerja relawan kebencanaan, termasuk keterlibatan dalam operasi kedaruratan yang memperkuat pemahamannya terhadap dinamika lapangan serta komunikasi kemanusiaan.

Kontribusinya memperkuat komunikasi publik, dokumentasi, dan dukungan pelaksanaan program agar pengetahuan serta inisiatif IHLL tersampaikan secara profesional, konsisten, dan mudah diakses oleh berbagai mitra.



Kontak

Email

Info@indohumlog.org

No. Telp

+62 813-1934-5506

+62 858-7618-9712



Indonesia
Humanitarian
Logistics
Lab

www.indonesiahumanitarianlogisticslab.org